Di Tengah Lonjakan Kasus Covid-19, Pemkab Pasuruan Terus Berjuang Maksimalkan Penanganan dan Penanggulangannya

Sabtu, 3 Juli 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya memaksimalkan penanganan dan penanggulangan Covid-19 di tengah lonjakan kasus, terutama pasca kemunculan varian Delta. Rapat Koordinasi (Rakor) Sinergitas Penanganan Covid-19 yang dipimpin Bupati Pasuruan, Gus Irsyad, menekankan pentingnya komitmen dalam menangani pasien positif di RS rujukan. RSUD Bangil dan Grati telah menyiapkan skenario penanganan, memastikan tidak ada pasien terkonfirmasi positif yang tidak tertangani.

Bupati juga menekankan perlunya memaksimalkan peran RS swasta sebagai langkah antisipasi lonjakan pasien, mengingat ruang ICU di seluruh RS rujukan telah terisi penuh. Untuk menambah ruang isolasi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggandeng kerjasama dengan beberapa RS swasta, seperti RS Mitra Sehat Medika, RS Sahabat, RS Abhiyaksa, RS Bhayangkara Pusdik Brimob, RS Masyitoh, dan RS Mata.

RS swasta tersebut berkomitmen membantu RS rujukan dalam mengoptimalkan penanganan Covid-19. Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina, menjelaskan bahwa RS swasta telah siap membantu, dengan pemisahan pasien Covid dan non-Covid untuk mencegah penularan ke tenaga kesehatan. RSUD Bangil saat ini memiliki hunian BOR 100 persen, baik ICU maupun ruang isolasi.

Bupati Pasuruan menekankan pentingnya menjaga ketahanan para tenaga kesehatan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya meningkatkan kapasitas layanan kesehatan untuk mengatasi lonjakan kasus Covid-19. Koordinasi dan sinergi antar instansi terkait menjadi kunci dalam penanganan dan penanggulangan pandemi ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.